

BAB III

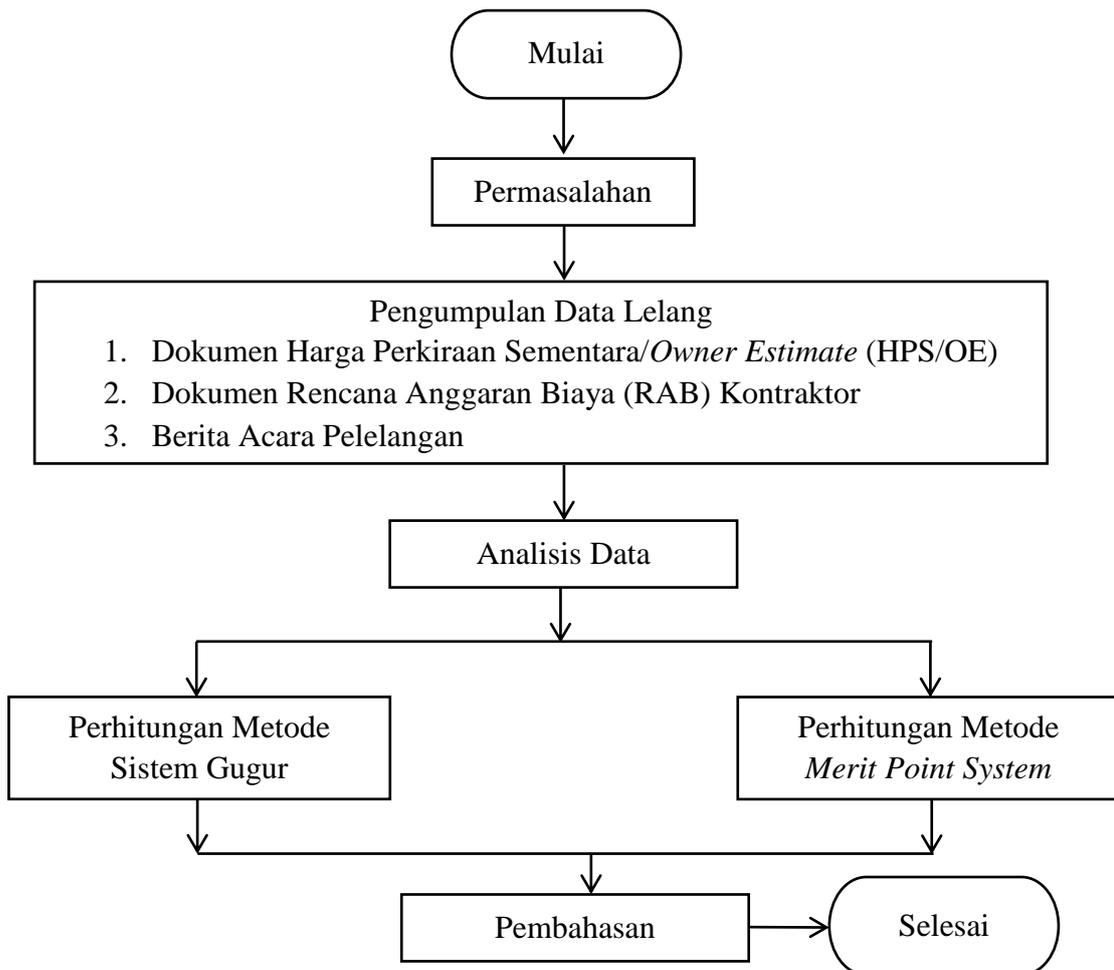
METODE PENELITIAN

3.1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data umum pelelangan pekerjaan Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser sebagai pemilik. Nilai perkiraan yang diberikan oleh pemilik (*Owner Estimate*) adalah sebesar Rp2.000.000.000,00 (Dua Milyar Rupiah).

3.2. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini harus dilakukan secara sistematis agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Tahapan jika disajikan dalam bentuk bagan alir akan seperti Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2.1. Tahap Persiapan

Langkah awal dari penelitian adalah penulis melakukan studi literatur untuk memperdalam ilmu yang berkaitan dengan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menentukan rumusan masalah, batasan masalah dan data sebagai bahan pokok penelitian.

3.2.2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap yang penting karena data yang dikumpulkan guna keperluan evaluasi pada sistem gugur dan sistem nilai. Data yang diperlukan merupakan data sekunder karena lelang sudah berlangsung dan terselesaikan. Data sekunder tersebut dari lelang pekerjaan Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian yaitu

a. Dokumen *Owner Estimate* (OE/HPS)

Dokumen *Owner Estimate* merupakan harga perkiraan satuan yang dibuat oleh pihak owner untuk menjadi acuan dalam seleksi pemenang lelang. Dokumen OE, meliputi

- 1) Rencana Anggaran Biaya
- 2) Daftar Harga Satuan Upah
- 3) Daftar Harga Satuan Bahan

b. Dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kontraktor

Dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kontraktor merupakan dokumen yang diberikan oleh kontraktor selaku pihak peserta lelang untuk memenuhi seleksi pemilihan pemenang lelang. Dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kontraktor, meliputi

- 1) Rencana Anggaran Biaya
- 2) Daftar Harga Satuan Upah
- 3) Daftar Harga Satuan Bahan

c. Berita Acara Pelelangan

3.2.3. Analisa Data

Analisis data penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode sistem gugur dan metode sistem nilai (*Merit Point System*).

a. Metode Sistem Gugur

Metode Sistem Gugur yang dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan dokumen penawaran terhadap persyaratan yang telah dibuat mulai dari tahapan penilaian persyaratan administrasi, persyaratan teknis, kewajaran harga dan persyaratan kualifikasi. Peserta Pengadaan yang tidak memenuhi persyaratan penilaian pada setiap tahapan dinyatakan gugur dan tidak dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya. Tahapan dalam metode sistem gugur adalah sebagai berikut :

- 1) evaluasi administrasi dilakukan dengan mengevaluasi kelengkapan, keabsahan dan pemenuhan persyaratan administrasi. Evaluasi administrasi menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan administrasi, meliputi :
 - a) surat penawaran,
 - b) daftar kuantitas dan harga.
- 2) evaluasi teknis dilakukan terhadap semua penawaran yang memenuhi persyaratan administrasi. Evaluasi teknis menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi persyaratan teknis atau tidak memenuhi persyaratan teknis, meliputi:
 - a) jadwal waktu pelaksanaan,
 - b) jenis, kapasitas, komposisi, dan jumlah peralatan,
 - c) spesifikasi teknis,
 - d) metode pelaksanaan, dan
 - e) personil inti.
- 3) Evaluasi kualifikasi berdasarkan kelengkapan surat izin, sertifikat dan lain-lain yang harus dilengkapi oleh peserta pengadaan dilakukan oleh semua penawaran yang lulus evaluasi harga.
 - a) Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)
 - b) Sertifikat Badan Usaha (SBU)

- c) Surat pernyataan perusahaan dan pengurus tidak masuk dalam daftar hitam, tidak pailit, tidak dalam pengawasan pengadilan
- d) NPWP dan bukti memenuhi kewajiban pajak

4) Evaluasi biaya

$$= \frac{\text{Harga Perkiraan Sementara (HPS)}}{\text{Total biaya penawar}} \dots\dots\dots(2.1)$$

- a) Didapat nilai evaluasi biaya dari masing-masing calon pemenang.
- b) Presentase nilai yang digunakan sebesar 70% untuk evaluasi teknis dan 30% untuk evaluasi biaya

b. Metode Sistem Nilai (*Merit Point System*)

Metode Sistem Nilai yang dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan dokumen penawaran terhadap pemenuhan persyaratan yang telah dibuat panitia mulai dari tahapan penilaian persyaratan administrasi, persyaratan teknis, persyaratan kualifikasi dan perbandingan harga. Peserta Pengadaan yang tidak lulus penilaian pada setiap tahapan dinyatakan gugur dan tidak dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya. Tahapan dalam metode sistem gugur adalah sebagai berikut.

- 1) Evaluasi administrasi dilakukan dengan mengevaluasi kelengkapan, keabsahan dan pemenuhan persyaratan administrasi. Evaluasi administrasi menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan administrasi, meliputi :
 - a) surat penawaran,
 - b) daftar kuantitas dan harga.
- 2) Evaluasi teknis dilakukan terhadap semua penawaran yang memenuhi persyaratan administrasi. Evaluasi teknis menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi persyaratan teknis atau tidak memenuhi persyaratan teknis, meliputi:
 - a) jadwal waktu pelaksanaan,
 - b) jenis, kapasitas, komposisi, dan jumlah peralatan,
 - c) spesifikasi teknis,
 - d) metode pelaksanaan, dan
 - e) personil inti.

- 3) Evaluasi kualifikasi berdasarkan kelengkapan surat izin, sertifikat dan lain-lain yang harus dilengkapi oleh peserta pengadaan dilakukan oleh semua penawaran yang lulus evaluasi harga.
 - a) Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)
 - b) Sertifikat Badan Usaha (SBU)
 - c) Surat pernyataan perusahaan dan pengurus tidak masuk dalam daftar hitam, tidak pailit, tidak dalam pengawasan pengadilan
 - d) NPWP dan bukti memenuhi kewajiban pajak
- 4) Evaluasi harga menggunakan sistem scoring harga per item pekerjaan dari penawaran terhadap *Owner Estimate* (OE) atau Harga Perkiraan satuan (HPS), evaluasi harga dilakukan pada penawar yang telah lulus evaluasi administrasi, teknis dan kualifikasi.

$$= \frac{\text{Harga Perkiraan Sementara (HPS)}}{\text{Total biaya penawar}} \times 100$$

.....(2.2)

$$= \frac{1.031.159,55}{1.036524,80} \times 100$$

$$= 99,5$$

Dari hasil yang didapatkan point nilai menurut pedoman scoring adalah 0,688.

- a) Didapat point evaluasi biaya dari masing-masing calon pemenang.
- b) Perbandingan persentase yang digunakan ada tiga tipe yaitu 70:30 ; 80:20 dan 60:40 untuk evaluasi teknis dibanding evaluasi biaya.

3.3. Pembahasan

Tahap setelah analisis data yaitu pembahasan, pembahasan adalah penjelasan tentang analisis yang telah dilakukan oleh penulis di dalam penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini akan berisikan hasil dari analisis yang telah dilakukan dan mencari kesimpulan hasil dari perbandingan yang sesuai dengan tujuan penelitian.